

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI LAYANAN ONLINE ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (SILAKAS) DI KABUPATEN TANAH LAUT

Ratih Putri Kusuma

NPP. 30.1036

Asdaf Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: 30.1036@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dr. Ir. Hj. Etin Indrayani, MT

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The Population Administration and Civil Registration Online Service Information System (SILAKAS) is a digital technology-based population administration service application created by the Tanah Laut Regency Government. The SILAKAS application was created so that people can easily manage documents and population administration in an efficient time. **Purpose:** The purpose of this study was to measure how much influence Digital Literacy has on the Ability to Use Information System Applications for Population Administration and Civil Registration Online Services (SILAKAS) in Tanah Laut Regency. **Method:** This study uses a descriptive quantitative method that uses simple linear regression analysis by measuring digital literacy variables on the ability to use the SILAKAS Tanah Laut Application. The data collection technique was carried out by distributing 100 questionnaires to users of the SILAKAS application. The sampling technique used in this research is random sampling technique. **Results/Findings:** The findings obtained by the authors in this study are that digital literacy has a significant influence on the ability to use the SILAKAS application in Tanah Laut District. **Conclusion:** The results of testing simple linear regression analysis show that the regression coefficient has a tendency of 0.608 and the results of the coefficient of determination (R Square) of 0.416 or digital literacy has an effect of 41.6 percent on the ability to use the SILAKAS application in Tanah Laut Regency.

Keywords: SILAKAS Application; Tanah Laut Regency; Digital Literacy

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Sistem Informasi Layanan Online Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (SILAKAS) merupakan suatu aplikasi layanan administrasi kependudukan berbasis teknologi digital buatan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut. Aplikasi SILAKAS diciptakan agar masyarakat mudah melakukan kepengurusan dokumen maupun administrasi kependudukan dengan waktu yang efisien. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (SILAKAS) di Kabupaten Tanah Laut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan mengukur variabel literasi

digital terhadap kemampuan penggunaan Aplikasi SILAKAS Tanah Laut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan 100 buah kuesioner kepada para pengguna Aplikasi SILAKAS. Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik random sampling. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS di Kabupaten Tanah Laut. **Kesimpulan:** Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki kecenderungan pengaruh sebesar 0,608 dan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,416 atau literasi digital memiliki pengaruh sebesar 41,6 persen terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS di Kabupaten Tanah Laut.

Kata kunci: Aplikasi SILAKAS; Kabupaten Tanah Laut; Literasi Digital

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga birokrasi Indonesia dalam mencapai transformasi digital, dengan melakukan penerapan penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berbasis elektronik (SPBE) yang bertujuan untuk menciptakan good governance. Permintaan terkait dengan kemampuan SDM yang tercukupi pada era digitalisasi menjadi acuan dibutuhkannya literasi digital, yakni warga dituntut untuk mampu menghadapi situasi gempuran teknologi yang ada pada saat ini. Literasi digital merupakan suatu pemahaman serta kesanggupan untuk mampu memanfaatkan informasi dari beraneka sumber digital. Literasi digital diartikan sebagai kompetensi seseorang dalam memanfaatkan serta memakai teknologi informasi dengan baik dan benar. Penggunaan maupun pemanfaatan teknologi akan lebih cepat tercapai apabila didorong dengan literasi dan pengetahuan yang memadai serta sumber daya manusia yang tercukupi menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017:10). Pada tahun 2019 yang mana segala aktivitas dan kegiatan pelayanan harus berbasis digital untuk mengurangi dampak penyebaran wabah COVID-19, maka birokrasi pemerintahan administrasi kependudukan dan catatan sipil (DUKCAPIL) Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut menciptakan terobosan terkini yang berupa aplikasi layanan administrasi publik berbasis elektronik yang bersumber dari perkembangan digital. (Evita & Mukhaer 2022:179).

Sistem Informasi Layanan Online Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (SILAKAS) yang dibuat oleh Disdukcapil Kabupaten Tanah Laut telah diluncurkan sejak Desember 2019. Aplikasi berbasis digital ini dapat diakses oleh masyarakat Kabupaten Tanah Laut dengan nomor induk kependudukan 6301 yang bertujuan mempermudah kepengurusan berkas kependudukan, surat menyurat maupun dokumen akta kependudukan. Aplikasi SILAKAS ini dapat diakses melalui website <https://silakas.dukcapil.tanahlautkab.go.id/> serta dapat didownload pada *google playstore* untuk pemakai android namun masih dalam tahap pengembangan bagi pengguna IOS.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dilokasi penelitian kepada salah satu admin aplikasi SILAKAS di Kabupaten Tanah Laut menerangkan bahwa tidak sedikit pengguna atau masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam mengakses SILAKAS yang mereka tuliskan pada ulasan aplikasi di *google playstore*. Kritik dan saran yang diberikan masyarakat pun beragam, mulai dari kesulitan saat mendaftar akun, kesulitan *login*, kinerja aplikasi yang lambat, kegagalan saat meng-*upload* foto KTP ataupun kelengkapan dokumen, hingga errornya aplikasi versi terbaru. Namun banyak pula masyarakat ataupun pengguna yang merasa terbantu dalam pengajuan dokumen serta pelayanan dukcapil melalui SILAKAS. Seperti dalam kepengurusan data kependudukan menjadi lebih mudah, praktis, dan efektif dalam pembuatan KTP, Akta Kelahiran, serta Kartu Keluarga. Karena masyarakat tidak perlu datang dan mengantre dikantor DUKCAPIL.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji terkait seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS yang dibuat oleh Disdukcapil Kabupaten Tanah Laut.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa permasalahan terkait sistem informasi layanan online kependudukan dan pencatatan sipil (SILAKAS) yang dibuat oleh Kabupaten Tanah Laut yakni yang didapatkan dari hasil wawancara singkat kepada admin aplikasi SILAKAS dimana pelayanan reguler yang dilakukan secara langsung di Kantor Dukcapil menjadi hal yang tidak efektif pada era pandemic covid-19. Kemudian merespons arahan Bupati Tanah Laut agar mempercepat penerapan pelayanan berbasis online untuk mengurangi dampak wabah covid-19. Namun dalam penerapannya tidak sedikit masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi ini. Berdasarkan ulasan para pengguna aplikasi SILAKAS, mereka mengeluhkan kinerja aplikasi yang lamban, sulitnya dalam mengunggah dokumen kependudukan, kesulitan saat mendaftar maupun *login* pada akun SILAKAS. Beberapa kritikan yang dilontarkan pengguna tersebut tentu berkaitan dengan literasi digital. Maka hal tersebut yang menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut terkait pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan sistem informasi layanan online kependudukan dan pencatatan sipil (SILAKAS) bukanlah penelitian pertama yang menjelaskan perihal keterkaitan antar variabel untuk mengukur besarnya pengaruh literasi digital masyarakat terhadap penggunaan suatu aplikasi layanan publik yang berbasis digital. Namun pada beberapa waktu sebelumnya para peneliti juga telah dilakukan penelitian terkait topik pengukuran literasi digital terhadap penggunaan aplikasi pemerintahan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alawiyah, (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital, dimana pada penelitian tersebut membahas terkait variabel yang sama yakni variabel literasi digital namun terhadap sistem informasi pada bidang pendidikan. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh (Syah, 2021) dengan judul penelitian Literasi Digital Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Publik Pemerintahan yang didalamnya juga mengukur terkait literasi digital namun terhadap upaya peningkatan kualitas layanan publik pemerintahan. Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh (Nurjanah et al., 2017) dengan judul penelitian Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources dengan variabel yang sama pula yakni literasi digital, serta yang terakhir penelitian yang diteliti oleh (Yuni & Adnan, 2022) dengan judul penelitian Efektivitas Penerapan Aplikasi Dukcapil Ceria Mobile Dalam Upaya Mendukung Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) yang didalamnya membahas terkait efektivitas penerapan aplikasi Dukcapil guna mendukung pemerintahan yang berbasis elektronik.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian terkait sistem informasi layanan online kependudukan yang diinovasikan oleh Disdukcapil Tanah Laut merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian yang dikemukakan oleh para peneliti terdahulu. Terdapat beberapa unsur yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya yakni pada unsur objek yang tengah diteliti yaitu, Sistem Informasi Layanan Online Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Tanah Laut. Pada penelitian ini berfokus pada variabel yang digunakan yakni

literasi digital, kemudian variabel tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dalam kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS.

1.5. Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan Sistem Informasi Layanan Online Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Tanah Laut.

II. METODE

Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yang dilakukan untuk mengukur pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS. Sebelum analisis regresi linear sederhana, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas. Hasil pengujian yang telah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam membuat kesimpulan. Kesimpulan yang dihimpun disesuaikan dengan permasalahan dan hipotesis penelitian.. Model regresi linear sederhana dijabarkan dalam rumus dibawah ini:

$$Y = \alpha + b \cdot x \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = Kemampuan Penggunaan Aplikasi SILAKAS (variabel terikat)

x = literasi digital (variabel bebas)

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Data yang peneliti gunakan pada penelitian ini telah penulis kumpulkan melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada para pengguna aplikasi SILAKAS serta studi dokumentasi. Pada pengumpulan data kuantitatif, penulis melakukan penyebaran angket atau kuesioner melalui *google form* terhadap 100 orang pengguna aplikasi SILAKAS Kabupaten Tanah Laut ini. Para pengguna aplikasi tersebut pun beragam, mulai dari Pegawai Negeri, Mahasiswa, maupun Wiraswasta. Terkait analisisnya menggunakan teori literasi digital yang dikemukakan oleh KOMINFO (2021) yaitu variabel literasi digital. Sedangkan untuk variabel kemampuan penggunaan aplikasi dikutip dari *Technology Accetance Model* (TAM) oleh (Davis, 1989).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengujian dan pengukuran untuk mengetahui berapa besar pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS Kabupaten Tanah Laut dengan memakai 100 sampel yang diperoleh dari jumlah keseluruhan unduhan aplikasi SILAKAS pada *google playstore*. Dibawah ini merupakan pembahasan yang dapat dilihat pada subbab yakni:

3.1. Uji Validitas, Relibilitas dan Asumsi Klasik

Peneliti melakukan pengukuran terhadap pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS Kabupaten Tanah Laut. Uji validitas dilaksanakan untuk melihat keavalidan suatu instrument penelitian. Sebuah instrument penelitian dapat dianggap valid jika dapat mengukur apa yang akan diukur, maka suatu kuisisioner penelitian yang telah dibagikan harus mampu mengukur apa yang hendak diukur menurut pendapat Abdullah (2015:256). Uji validitas ini memakai 28 item pertanyaan pada kuisisioner yang telah diisi dan memnuhi syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan $\alpha=5\%$ yang mana sebuah instrument dapat terbilang valid jika r hitung $>$ r tabel dengan ambang batas keyakinan 95%. Hasil uji validitas untuk 16 item pernyataan variabel Literasi Digital diperoleh nilai Pearson Correlation antara 0,264 – 0.787 dan nilai signifikansi 0,05 maka instrumen variabel literasi digital ini bisa disebut valid. Hasil uji validitas untuk 12 item pernyataan variabel Kemampuan Penggunaan diperoleh nilai Pearson Correlation antara 0,346 – 0.612 dengan nilai signifikansi 0,05 maka instrumen pada variabel kemampuan penggunaan bisa dinyatakan valid. Hasil seluruh item pada instrumen penelitian ini terbilang valid sehingga seluruh item pertanyaannya dapat dipakai untuk pengolahan data pada tahap selanjutnya.

Uji realibilitas merupakan sebuah nilai yang dapat menyatakan konsistensi atau kestabilan suatu alat ukur yang telah dinyatakan valid pada sebelumnya. Uji realibilitas juga disebut suatu ketepatan alat ukur. Pada penelitian ini, pengujian instrument pada uji realibilitas memakai rumus *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrument dapat disebut reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 atau 60%.

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah distribusi data merupakan distribusi normal atau bahkan tidak normal. Uji normalitas dilaksanakan untuk menguji suatu model regresi pada variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang tepat harus memiliki analisis grafik dan uji statistik. Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnow (KS). Apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnow (KS) Sig $>$ 0,055 maka hasil yang diperoleh yaitu berdistribusi normal, lalu apabila angka signifikansi KS Sig $<$ 0,05 maka hasil yang diperoleh yaitu tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.

Variabel	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Literasi Digital	X1.1	0.349	0.979	Valid
	X1.2	0.349	0.979	Valid
	X1.3	0.349	0.945	Valid
	X1.4	0.349	0.890	Valid
	X1.5	0.349	0.941	Valid
	X1.6	0.349	0.799	Valid
	X2.1	0.349	0.963	Valid
	X2.2	0.349	0.911	Valid
	X2.3	0.349	0.858	Valid
	X2.4	0.349	0.878	Valid
	X2.5	0.349	0.963	Valid
	X2.6	0.349	0.902	Valid
	X3.1	0.349	0.809	Valid
	X3.2	0.349	0.909	Valid
	X3.3	0.349	0.972	Valid
	X3.4	0.349	0.972	Valid
	X3.5	0.349	0.972	Valid
	X3.6	0.349	0.779	Valid
	Y1.1	0.349	0.913	Valid

Kemampuan Penggunaan Aplikasi SILAKAS	Y1.2	0.349	0.966	Valid
	Y1.3	0.349	0.913	Valid
	Y1.4	0.349	0.913	Valid
	Y1.5	0.349	0.840	Valid
	Y1.6	0.349	0.966	Valid
	Y1.7	0.349	0.966	Valid
	Y1.8	0.349	0.966	Valid
	Y1.9	0.349	0.913	Valid
	Y1.10	0.349	0.966	Valid
	Y1.11	0.349	0.840	Valid
	Y1.12	0.349	0.966	Valid

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Tabel 2.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Kuisisioner Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Digital	0.833	0.60	Reliabel
Kemampuan Penggunaan Aplikasi SILAKAS	0.887	0.60	Reliabel

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Tabel 3.

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25729437
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.057
Test Statistik		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a low bound of the true significance		

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS, 2023

3.2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dideskripsikan sebagai hubungan yang terjadi antara variabel bebas atau variabel x (independen) terhadap variabel terikat atau variabel y (dependen). Penelitian ini memiliki variabel independen berupa literasi digital sebagai variabel x dan variabel dependen berupa kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS sebagai variabel . kedua variabel tersebut kemudian diuji untuk mengetahui arah hubungan kedua variabel tersebut.

Tabel 4.

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.840	3.684		2.128	.036
Variabel X Literasi Digital	.608	.073	.645	8.353	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y Kemampuan Penggunaan Aplikasi SILAKAS

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil olah data 100 responden di atas maka pada hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y = 7.840 + 1.141x_1 + 0,608X$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel diatas, dimana data tersebut mengolah 100 data yang diperoleh dari responden maka hasil yang diperoleh yakni nilai konstanta (α) sebesar 7.840 serta nilai koefisien regresi variabel literasi digital atau variabel X sebesar 0,608. Maka hasil tersebut diperoleh persamaan menjadi regresi $Y = 7.840 + 0,608 * X$, artinya variabel literasi digital atau variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS atau variabel Y dengan kecenderungan pengaruh sebesar 0,608.

3.3. Uji T

Uji hipotesis berdasarkan pendapat Sugiyono, (2013) ini dilaksanakan yakni guna melihat apakah secara parsial (individu) variabel independen (X) yakni variabel literasi digital mempengaruhi variabel kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS atau variabel dependen (Y) secara signifikan atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan pada uji parsial ini dapat dipantau dengan memperhatikan nilai signifikansi (sig), ataupun dengan membandingkan antara nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H_0 diterima. Nilai T tabel dapat dicari dengan rumus mencari T tabel pada taraf $\alpha = 0,1$ (10%)

T tabel = t ($\alpha/2$: df residual)

= t (0,1/2 : 98)

= 0,05 : 98 \rightarrow **1,661**

Tabel 5.

Uji T Literasi Digital Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi SILAKAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7.840	3.684		2.128	.036
	Variabel X Literasi Digital	.608	.073	.645	8.353	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y Kemampuan Penggunaan Aplikasi SILAKAS

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Dari tabel Koefisien SPSS di atas, didapatkan nilai t hitung (8.353) > t tabel (1,661). Jadi dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima**. Artinya literasi digital terhadap penggunaan aplikasi SILAKAS di Kabupaten Tanah laut sangat berpengaruh.

3.4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian koefisien determinasi (R square) ditujukan untuk mengukur besaran persentase kontribusi variabel literasi digital atau variabel independen (x) yang secara simultan terhadap variabel kemampuan pengguna atau variabel dependen (y). Berikut dibawah ini tabel Uji koefisien determinasi (R square) pada penelitian ini :

Tabel 6.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.410	5.284049

a. Predictors: (Constant), Variabel X Literasi Digital

b. Dependent Variable: Variabel Y Kemampuan Penggunaan Aplikasi SILAKAS

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Pada 6. diatas juga didapatkan hasil dari nilai R Square atau disebut juga koefisien determinasi yang artinya nilai tersebut memperlihatkan seberapa baik model regresi yang terbentuk oleh antar hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya nilai koefisien determinasi yang didapat yakni 0,416 atau setara 41,6% yang kemudian dianalisis jika variabel bebas (X) mempunyai pengaruh kontribusi senilai 41,6% terhadap variabel terikat (Y) serta 58,4% sisanya berkemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai R Square pada penelitian ini masuk kedalam kategori moderat atau cukup berpengaruh terhadap variabel Y.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian terkait pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan sistem informasi layanan online kependudukan dan pencatatan sipil (SILAKAS) bukanlah penelitian pertama yang menjelaskan perihal keterkaitan antar variabel untuk mengukur besarnya pengaruh literasi digital masyarakat terhadap penggunaan suatu aplikasi layanan publik yang berbasis digital. Namun pada beberapa waktu sebelumnya para peneliti juga telah dilakukan penelitian terkait topik pengukuran literasi digital terhadap penggunaan aplikasi pemerintahan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alawiyah (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital, dimana pada penelitian tersebut membahas terkait variabel yang sama yakni variabel literasi digital namun terhadap sistem informasi pada bidang pendidikan. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Syah (2021) dengan judul penelitian Literasi Digital Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Publik Pemerintahan yang didalamnya juga mengukur terkait literasi digital namun terhadap upaya peningkatan kualitas layanan publik pemerintahan. Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh Nurjanah (2017) dengan judul penelitian Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources dengan variabel yang sama pula yakni literasi digital, serta yang terakhir penelitian yang diteliti oleh Yuni dan Adnan (2022) dengan judul penelitian Efektivitas Penerapan Aplikasi Dukcapil Ceria Mobile Dalam Upaya Mendukung Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) yang didalamnya membahas terkait efektivitas penerapan aplikasi Dukcapil guna mendukung pemerintahan yang berbasis elektronik.

IV. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil uji yang telah dianalisa serta pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini, selanjutnya penulis telah menarik beberapa kesimpulan terkait Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (SILAKAS) di Kabupaten Tanah Laut yakni yang pertama Literasi digital masyarakat di Kabupaten Tanah Laut berdampak secara signifikan bagi seluruh Pemerintah dan juga kalangan masyarakat Kabupaten Tanah Laut yakni untuk acuan dalam seseorang memanfaatkan aplikasi pemerintahan berupa aplikasi layanan online kependudukan yang dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Laut. Aplikasi tersebut sangat membantu khususnya masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukan serta tidak perlu mengantre dan datang langsung ke kantor Dinas Dukcapil. Seluruh masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan mengurus berbagai dokumen kependudukan melalui aplikasi online yang tersedia di google playstore. Kedua, Pengaruh literasi digital masyarakat terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS di Kabupaten Tanah Laut memiliki pengaruh signifikan dengan terbuktinya hasil uji analisa melalui proses perhitungan menggunakan aplikasi SPSS. Menurut hasil uji yang telah didapatkan yakni Uji Hipotesis (Uji t), bahwa nilai t hitung (8.353) > t tabel (1,661) maka dapat diperoleh kesimpulan yakni H_0 diterima. Kemudian, sesuai dengan hasil interpretasi korelasi diperoleh nilai 0,645 dari interaksi antara korelasi literasi digital (variabel X) terhadap kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS (variabel Y), yang artinya telah terjadi hubungan positif dan kuat. Mengacu pada hasil koefisien determinasi memperlihatkan variabel X berpengaruh sebesar 41,6% terhadap variabel Y serta 58,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini. Literasi digital harus dibarengi dengan kemauan dan kemampuan dari dalam diri masyarakat itu sendiri.

Penelitian ini tentu memiliki kekurangan yaitu terkait biaya dan waktu penelitian. Penelitian ini pun hanya dilakukan pada 100 orang responden (pengguna aplikasi) yang diperoleh dari jumlah total pengguna yang telah mengunduh aplikasi sebanyak 10.000 populasi sebagai studi kasus yang diambil berdasarkan rumus slovin. Selanjutnya, Peneliti juga menyarankan agar kedepannya dilakukan penelitian lanjutan terkait topik yang sama pada lokasi penelitian serupa yang berhubungan dengan sistem informasi layanan online kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Tanah Laut serta mengkaji variabel lain yang juga mempengaruhi kemampuan penggunaan aplikasi SILAKAS guna memperoleh hasil yang lebih akurat. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tanah Laut yang berupaya memaksimalkan serta melakukan peningkatan pelayanan yang diberikan untuk masyarakat Kabupaten Tanah Laut yakni yang pertama, menambah upaya sosialisasi terkait pengenalan aplikasi SILAKAS di daerah terpencil yang sulit dijangkau atau daerah-daerah yang jauh dari pusat Kabupaten Tanah Laut sehingga menambah peningkatan pengguna aplikasi SILAKAS. Kedua, mempercepat inovasi dan kreativitas bagi pengguna IOS untuk dapat diunduh bagi para pengguna appstore Karena pada saat ini aplikasi SILAKAS baru tersedia untuk layanan android atau pengguna google playstore sehingga seluruh pengguna internet di Kabupaten Tanah Laut bisa memanfaatkan aplikasi SILAKAS dengan menyeluruh. Dan yang ketiga, melakukan upaya promosi dengan melakukan pemasangan spanduk ataupun baliho maupun papan reklame dengan persetujuan pemerintah Kabupaten Tanah Laut agar seluruh masyarakat mengenal dan memanfaatkan aplikasi SILAKAS ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih tentu yang utama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut beserta seluruh jajaran dan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian, serta kepada seluruh responden dari para pengguna aplikasi SILAKAS Kabupaten Tanah Laut yang telah berpartisipasi dan membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Alawiyah, Ikhda Aimatul. *“Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Di MA Minhajut Tholabah Purbalingga”*. 2020, Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Q.*, 13, 319–340.
- Evita, N., & Mukhaer, A. A. *“Evaluasi Komunikasi dan Literasi Digital Warga Jakarta dalam Implementasi Society 5.0”*. 2022, Jakarta : Universitas Multimedia Nusantara.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta, Jakarta : Tim GLN Kemendikbud.
- KOMINFO. (2021). *Status Literasi Digital di Indonesia 2021*. Jakarta, Jakarta : Katadata Insight Center & Kominfo.

Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. *“Hubungan Literasi Digital dengan Kualitas Penggunaan E-Resources”*. 2017, Sumedang : Universitas Padjadjaran.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung , Bandung : CV. Alfabeta.

Syah, A. F. *“Literasi Digital Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Publik Pemerintah”*. 2021, Jakarta Timur : Badan Kepegawaian Negara.

Yuni, I. S., & Adnan, M. F. *“Efektivitas Penerapan Aplikasi Dukcapil Ceria Mobile Dalam Upaya Mendukung Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government)”*. 2022, Padang : Universitas Negeri Padang.

